

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KOMPETENSI BIDANG KEAHLIAN OTKP PADA GURU-GURU SMK NEGERI 1 MAKASSAR

Hirman¹⁾, Imasita²⁾, Andi Gunawan³⁾, dan Nahiruddin⁴⁾

^{1,2,3,4)}Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Perintis Kemerdekaan KM
10, Makassar, 90245

E-mail: hirman@poliupg.ac.id, imasita@poliupg.ac.id, andi6un@gmail.com,
nahiruddin@poliupg.ac.id

Abstract

The Community Partnership Program (PKM) solves the problem experienced by the Department of Office Management Automation (OTKP) SMK Negeri 1 Makassar, namely the lack of understanding of competency in the OTKP area of expertise by the majority of productive teachers and those currently teaching are new teachers who graduated from the Work Experience Program (PPPK) while some civil servant teachers retire.

The Skill Competency Test (UKK) questions issued by the Vocational School Director consist of 4 packages, where the implementation process is directed towards computerization. However, SMK Negeri 1 Makassar only chose package 3 on the grounds that students were less able to solve UKK questions because the entire testing process was computerized. The solution offered is to provide training and mentoring for OTKP competency skills that refer to the technical guidelines for implementing UKK 2023.

The aim of this PKM activity is to improve the quality of OTKP Vocational School graduates so that their absorption capacity in industry and the world of work increases.

The approach method used is training and mentoring for OTKP teachers in the form of lectures, discussions, demonstrations, practices and simulations. Apart from training, assistance is also provided in the form of practice that focuses on the use of computerized technology.

The output targets of this activity are: 1) Increasing the competence of teachers in the field of OTKP expertise. 2) Scientific publications in the 2023 Sentrinov Proceedings. 3) Videos of activities on the P3M PNUP and Imasita Hirman YouTube channels.

Keyword: *OTKP Skills Competency*

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) menyelesaikan masalah yang dialami oleh Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Negeri 1 Makassar adalah kurangnya pemahaman kompetensi bidang keahlian OTKP oleh sebagian besar guru produktif dan yang mengajar saat ini adalah guru baru yang lulus dari Program Pengalaman Kerja (PPPK) sementara guru PNS sebagian pensiun.

Soal Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dikeluarkan oleh Direktur SMK terdiri dari 4 paket, dimana proses pelaksanaannya diarahkan ke komputerisasi. Namun, SMK Negeri 1 Makassar hanya memilih paket 3 dengan alasan siswa kurang mampu menyelesaikan soal UKK karena seluruh proses pengujiannya mengarah ke komputerisasi. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kompetensi keahlian OTKP yang mengacu pada pedoman teknis pelaksanaan UKK 2023.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kualitas lulusan SMK Jurusan OTKP agar daya serapnya di industri dan dunia kerja meningkat.

Metode pendekatan yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru bidang OTKP dalam bentuk ceramah, diskusi, demonstrasi, praktek, dan simulasi. Selain pelatihan, juga dilakukan pendampingan berupa praktek yang fokus pada penggunaan teknologi komputerisasi.

Target luaran kegiatan ini: 1) Peningkatan kompetensi guru-guru di bidang keahlian OTKP. 2) Publikasi ilmiah pada Prosiding Sentrinov 2023. 3) Video kegiatan di kanal YouTube P3M PNUP dan Imasita Hirman.

Keyword: *Kompetensi Keahlian OTKP*

PENDAHULUAN

Target mitra pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah SMK Negeri 1 Makassar beralamat Jalan Andi Mangerangi Nomor 38 Kelurahan Bongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. SMK Negeri 1 Makassar memiliki 4 Jurusan yakni Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, serta Rekayasa Perangkat Lunak. Jarak SMK Negeri 1 Makassar dengan Politeknik Negeri Ujung Pandang 16 Km.

Salah satu Jurusan yang dijadikan Mitra PKM adalah Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Negeri 1 Makassar. Pada tanggal 15 Januari 2020 SMK ini telah menandatangani Nota Kesepahaman (Memorandum Of Understanding) dengan Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) dengan nomor B/20/PL10/HK.05.00/2020. Selanjutnya, SMK Negeri 1 Makassar juga melakukan kesepakatan kerja sama dengan PNUP dengan nomor 800/286-UPTSMKN1/MKSII/DISDIK.

Merujuk pada MoU dan PKS di atas, terdapat beberapa kesepakatan antara PNUP dan SMK Negeri 1 Makassar. Kesepakatan-kesepakatan tersebut antara lain: (1) Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) bagi siswa-siswi telah dilaksanakan sejak tahun 2020 hingga saat ini, (2) Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dari kedua belah pihak melalui pelatihan atau bentuk lainnya, dan (3) Kerjasama dalam melaksanakan kegiatan pelatihan, promosi, sosial kemasyarakatan, atau kegiatan lainnya yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

OTKP sebelumnya dikenal sebagai Administrasi Perkantoran (AP), merupakan salah satu cabang bidang keahlian di dalam Bisnis dan Manajemen. OTKP mempelajari berbagai keterampilan seperti pengetikan dokumen, penanganan telepon, penataan dan pengelolaan surat atau dokumen, pengaturan dan pengelolaan arsip, penanganan perjalanan bisnis, persiapan pertemuan atau rapat, penggunaan aplikasi komputer, serta

penanganan informasi melalui internet, dan pembuatan surat bisnis serta percakapan dalam bahasa Inggris (SMK Global Mandiri, 2019).[1]

Selama ini, Jurusan OTKP SMK Negeri 1 Makassar telah melakukan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) atau uji eksternal dengan melibatkan asosiasi Ikatan Sekretaris Indonesia Cabang Makassar. Namun, sejak tahun 2020, SMK Negeri 1 Makassar memilih Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai penguji eksternal, seperti yang tercantum pada Surat MoU di atas. Meskipun demikian, sertifikat UKK yang diberikan kepada siswa yang mengikuti uji kompetensi tersebut masih bersifat lokal. Hal ini dikarenakan Jurusan ini belum memiliki skema perkantoran yang dilisensi oleh BNSP, sehingga siswa belum bisa diberikan sertifikat dari BNSP.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK, tujuan penilaian hasil belajar untuk (1) Mengetahui tingkat capaian hasil belajar/kompetensi peserta didik; (2) Mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peserta didik; (3) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik; (4) Mengetahui efektivitas proses pembelajaran; dan (5) Mengetahui pencapaian kurikulum. Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memahami esensi penilaian dan memenuhi tujuan penilaian seperti standar yang telah ditetapkan. [2]

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 menetapkan bahwa uji kompetensi keahlian SMK harus dilaksanakan secara objektif dan transparan. Pihak sekolah diwajibkan untuk melibatkan asesor eksternal dari industri atau dunia kerja dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian, untuk memperoleh umpan balik yang konstruktif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.[3]

UKK merupakan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa SMK untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan jenjang kualifikasi 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI. UKK dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri. Hasil UKK bagi peserta didik akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan. Sedangkan bagi stakeholder hasil UKK dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja. (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021).[4]

Materi UKK disusun berdasarkan skema sertifikasi sesuai dengan jenjang kualifikasi peserta uji/asesi yang memuat kemampuan melaksanakan pekerjaan spesifik, operasional, dan/atau penjaminan mutu. Soal UKK dapat berbentuk penugasan atau bentuk lain yang dinilai secara individual untuk membuat suatu produk sesuai tuntutan

standar kompetensi. (Direktorat Pembinaan SMK Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Medikbud, 2019). [5] Peraturan terbaru mengenai uji kompetensi SMK adalah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat SMK, Direktorat Pendidikan Vokasi telah menerbitkan **Pedoman (Juknis) Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) SMK Tahun Pelajaran 2022/2023.**[6]

UKK merupakan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa SMK untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). UKK dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau satuan Pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia kerja. Hasil UKK bagi peserta didik menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan.

Pada tanggal 24 Maret 2023, telah dilakukan UKK di SMK Negeri 1 Makassar. Hasil UKK menunjukkan bahwa rata-rata siswa hanya memiliki tingkat kompetensi dari 127 siswa yang mengikuti UKK, hanya 12 orang atau 9,45% yang sangat kompeten, 115 orang atau 95,55% kompeten, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai istimewa. Hasil uji kompetensi tahun ini menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa SMK ini hanya memilih paket 3 dengan unit kompetensi mengelola arsip perjalanan dinas, dan penanganan surat masuk dan surat keluar yang dianggap paling mudah dibandingkan dengan paket 1, 2, dan 4.

Hasil wawancara dengan Ketua Jurusan OTKP mengungkapkan bahwa SMK memilih paket yang paling mudah karena kurang ditunjang oleh guru produktif yang memadai. Guru produktif yang biasa memberikan bimbingan sudah pensiun. Saat ini, di SMK Negeri 1 Makassar terdapat 10 guru produktif, yang terdiri dari 5 guru yang sudah lama dan 5 orang baru yang diterima melalui PPPK.

Menurut pedoman petunjuk teknis tentang soal UKK dari Direktur SMK terdapat 4 paket Soal UKK, ke empat paket uji kompetensi keterampilan tersebut semuanya menggunakan komputer, tidak lagi menggunakan manual. Namun, saat melakukan uji kompetensi pengelolaan arsip kepada siswa-siswinya, SMK Negeri 1 Makassar masih menggunakan metode manual. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru produktif tentang pengelolaan arsip menggunakan Ms. Excel metode Hyperlink, dan juga karena siswa tidak memahami tentang penggunaan Google Drive. (Hasil observasi pengujian eksternal PNUP, 24 Maret 2023).

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan dan pemahaman guru produktif Jurusan OTKP dalam pengelolaan arsip berbasis komputer menggunakan metode hyperlink dengan Ms. Excel yang ditetapkan sebagai uji kompetensi keahlian.
2. Guru produktif dan guru komputer jurusan OTKP kurang memahami alur korespondensi dengan metode mailing (mail merge) sebagai uji kompetensi keahlian OTKP.
3. Kurangnya kemampuan dan pemahaman guru produktif tentang pembuatan dan penggunaan Google Drive untuk menyimpan data dokumen yang berkaitan dengan uji kompetensi keahlian yang diintegrasikan dengan data mailing (mail merge).
4. Kurangnya kemampuan dan pemahaman guru-guru bidang keahlian dalam membuat surat/dokumen elektronik.
5. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru bidang keahlian dalam mengoperasikan aplikasi perangkat lunak.
6. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru bidang keahlian dalam mengatur agenda kerja dan agenda perjalanan dinas pimpinan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka target luaran beserta solusi yang akan diimplementasikan dalam PKM yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru serta melakukan simulasi dalam bentuk praktek pada bidang kompetensi keahlian:

1. Pengelolaan arsip dengan menggunakan Ms.Excel metode *Hyperlink*.
2. Korespondensi dengan metode *mailing (mail marge)*.
3. Pembuatan dan penggunaan *google drive* yang diintegrasikan dengan *Mailing*.
4. Tata cara membuat surat elektronik.
5. Mengoperasikan aplikasi perangkat lunak .
6. Agenda kerja dan perjalanan dinas pimpinan.

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang dilaksanakan dengan baik, maka target luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM sebagai berikut:

1. Luaran Wajib

- a. Publikasi Ilmiah pada Prosiding Sentrinov 2023 yang dilaksanakan oleh P3M PNUP.
- b. Sertifikat Kompetensi dari PNUP.

2. Luaran Tambahan

- a. Dokumen SKKNI dan KKNI Administrasi Profesional.
- b. Modul Pelatihan kompetensi Otomasi dan Tata Kelola Perkantoran.

- c. Empat Paket Kompetensi keahlian bidang Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) yang mengacu pada soal uji kompetensi keahlian (UKK) yang dikeluarkan oleh Direktur SMK tahun 2023.
- d. Publikasi Media Massa Elektronik Tribun Timur Makassar.
- e. Video pelaksanaan kegiatan di youtube channel P3M PNUP dan imasita hirman.

Untuk memastikan terciptanya solusi dan hasil yang optimal dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang disebutkan di atas, sangat penting untuk memperhatikan keahlian dari tim pengusul yang akan melaksanakan kegiatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dilakukan metode pelatihan dan pendampingan kompetensi di bidang keahlian OTKP kepada para guru OTKP di SMK Negeri 1 Makassar.

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Modul Pelatihan dan peralatan yang digunakan.

a. Peralatan/Bahan yang digunakan

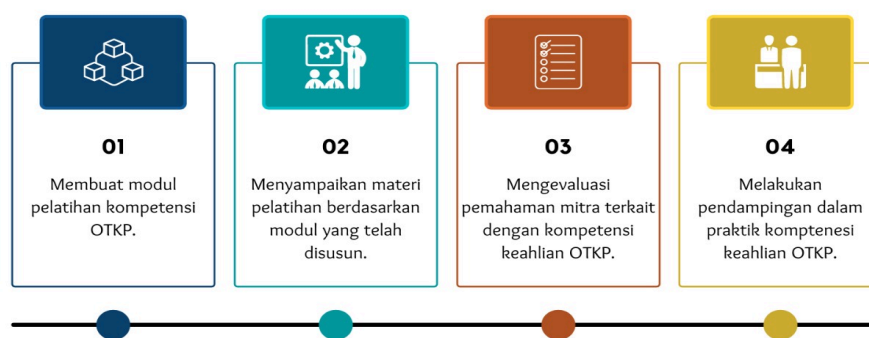
- 1) Dokumen Soal Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Paket 1, 2 dan 3 OTKP dan 4 yang dikeluarkan oleh Direktur SMK tahun 2023.
- 2) Laboratorium Perkantoran dan komputer yang digunakan untuk pelatihan dan pendampingan. Laboratorium perkantoran dilengkapi dengan Scanner arsip, peralatan arsip, computer dan printer, serta alat tulis kantor.

b. Materi Pelatihan

Adapun materi pelatihan seperti: 1) Pengelolaan arsip menggunakan Ms.Excel metode *Hyperlink* , 2) Korespondensi dengan metode *mailing (mail marge)*, 3) Pembuatan dan penggunaan *google drive* yang digunakan penyimpanan dokumen, 4) Mengelola agenda kerja dan perjalanan dinas Pimpinan, 5) Mengoprasikan aplikasi perangkat lunak, dan 6) Membuat surat/dokumen Elektronik.

c. Tahap Prosedur Pelaksanaan

Prosedur kerja PKM dilaksanakan oleh tim pelaksana PKM mulai bulan April s.d November 2023.



Gambar 1. Tahap Prosedur Pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 2 hari untuk kegiatan pelatihan, sedangkan pendampingan dilakukan 1 hari.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk uji coba kinerja (simulasi) dari hasil praktek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM Pelatihan dan Pendampingan Kompetensi Bidang Keahlian OTKP pada Guru-Guru SMKN 1 Makassar, dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 Juli 2023 yang diikuti oleh 14 peserta guru-guru OTKP SMK Negeri 1 Makassar. Pelatihan ini dibuka oleh Kepala SMK Negeri 1 Makassar oleh Drs. Kasrun Kasiran, M.Pd. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar 2, ada beberapa materi yang diberikan pada guru-guru OTKP sebagai berikut:

1. Pengelolaan arsip dengan menggunakan Ms.Excel metode *Hyperlink*.
2. Korespondensi dengan metode *mailing (mail marge)*.
3. Pembuatan dan penggunaan *google drive* yang diintegrasikan dengan *Mailing*.
4. Tata cara membuat surat elektronik.
5. Mengoprasikan aplikasi perngkat lunak.
6. Agenda kerja dan perjalanan dinas pimpinan.

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan maka dilakukan evaluasi dengan cara membentuk kelompok. Mem-berikan soal praktek yang dilakukan dalam bentuk simulasi, selanjutnya dilakukan pengamatan kepada guru-guru Jurusan Otomatisasi Tata Kelola mengenai untuk masing-misang atau materi yang diberikann oleh tim pengabdian pada masyarakat.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan dengan Mitra
(Guru-guru SMK Negeri 1 Makassar)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi peserta pelatihan melalui kuesioner, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKM dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bidang keahlian OTKP SMK Negeri 1 Makassar yang diikuti 14 orang Guru.
2. Pengelolaan arsip dengan menggunakan Ms.Excel metode *Hyperlink*, Korespondensi dengan metode *mailing (mail marge)*, Pembuatan dan penggunaan *google drive* yang diintegrasikan dengan *Mailing*, Tata cara membuat surat elektronik, Mengoprasikan aplikasi perangkat lunak, dan Agenda kerja dan perjalanan dinas pimpinan
3. Pelatihan ini membahas soal-soal UKK SMK tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019/2020). Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, [Instrumen Verifikasi Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Tahun Pelajaran 2020/2021](#).
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 tentang

Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor Tahun 2017 tentang *Penetapan Jenjang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Administrasi Profesional*.

Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Surat Edaran Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021.

SMK Global Mandiri. (2019). Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran, <https://smkglobalmandiri.sch.id/otomatisasi-tata-kelola-perkantoran/> diakses 23 Maret 2021. [16:25].